

**ANALISIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG  
KAWASAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH CARITA  
KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Kelautan dan Perikanan



oleh:

Ajeng Tri Wiyati

NIM 1805197

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
SERANG  
2022**

**ANALISIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG  
KAWASAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH CARITA  
KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN**

Oleh

Ajeng Tri Wiyati

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Kelautan dan Perikanan

©Ajeng Tri Wiyati

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya, dengan dicetak ulang, atau difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa seizin penulis


**HALAMAN PENGESAHAN**

AJENG TRI WIYATI

ANALISIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG  
KAWASAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH CARITA  
KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

 27/04/22

Agung Setyo Sasongko, S.Kel, M.Si

NIP 92019021988027101

Pembimbing II



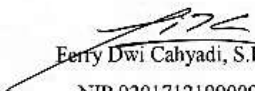
Himawan Prasctiyo, S.Pi, M. Si

NIP 920200819890313102

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Kelautan dan Perikanan



Erry Dwi Cahyadi, S.Pd, M. Sc

NIP 920171219900902101

**ANALISIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG KAWASAN WISATA  
PANTAI PASIR PUTIH CARITA KABUPATEN PANDEGLANG  
PROVINSI BANTEN**

Oleh:

**Ajeng Tri Wiyati**

*Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Universitas Pendidikan  
Indonesia*

Pembimbing :

**Agung Setyo Sasongko, M. Si**

**Himawan Prasetyo, M. Si**

**ABSTRAK**

Pantai Pasir Putih Carita Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Kecamatan Carita, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Pantai dengan luas area sekitar 2,5 hektar ini masih menjadi tujuan favorit masyarakat luas meskipun saat ini banyak kawasan wisata yang baru saja dibuka di wilayah Pandeglang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian wisata menggunakan Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) dan Daya Dukung Kawasan (DDK) Pantai Pasir Putih Carita sebagai kawasan wisata rekreasi pantai. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 di Pantai Pasir Putih Carita menggunakan metode analisis deskriptif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks kesesuaian wisata pada Pantai Pasir Putih Carita bernilai sebesar 85,71 % dan termasuk ke dalam kategori Sangat Sesuai (S1). Nilai tersebut sesuai untuk dilakukan pengembangan dan cocok untuk dijadikan kawasan rekreasi pantai. Pada daya dukung kawasan, pantai ini dapat menampung sebanyak 656 orang tanpa menimbulkan gangguan baik pada manusia maupun biota yang hidup di sekitar kawasan.

***Kata Kunci: Pantai Pasir Putih Carita, Indeks Kesesuaian Wisata, Daya Dukung Kawasan***

Ajeng Tri Wiyati, 2022

**ANALISIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG KAWASAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH CARITA  
KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**THE SUITABILITY ANALYSIS AND CARRYING CAPACITY  
OF PASIR PUTIH CARITA BEACH PANDEGLANG REGENCY  
BANTEN PROVINCE**

By:

**Ajeng Tri Wiyati**

*Marine and Fisheries Education Study Program, Indonesia University of  
Education*

**Mentor**

**Agung Setyo Sasongko, M. Si**

**Himawan Prasetyo, M. Si**

**ABSTRACT**

Pasir Putih Carita Beach, Pandeglang Regency, Banten Province, is a tourist attraction located in Carita District, Pandeglang Regency, Banten Province. The beach with an area of about 2.5 hectares is still a favorite destination for the wider community even though currently many tourist areas have just opened in the Pandeglang area. This study aims to determine the suitability of tourism using the Tourism Suitability Index (IKW) and Regional Carrying Capacity (DDK) of Pasir Putih Carita Beach as a coastal recreational tourism area. This research was conducted in March 2022 at Pasir Putih Carita Beach using the descriptive analysis method. The results showed that the tourism suitability index at Pasir Putih Carita Beach was 85.71% and was included in the Very Appropriate (S1) category. This value is suitable for development and suitable for use as a beach recreation area. In the area's carrying capacity, this beach can accommodate as many as 656 people without causing disturbance to both humans and biota that live around the area.

***Keywords: Pasir Putih Carita Beach, Tourism Suitability Index, Area Carrying Capacity.***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	viii
PERNYATAAN ORISANILITAS SKRIPSI .....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Kerangka Berpikir .....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
KAJIAN PUSTAKA.....	5
2.1 Ekowisata Bahari.....	5
2.3 Parameter Kualitas Perairan .....	8
2.3.1 Parameter Fisika.....	8
2.3.2 Parameter Kimia.....	9
2.3.3 Parameter Biologi.....	9
2.4 Analisis Kesesuaian Wisata.....	10
2.5 Daya Dukung Kawasan .....	11
BAB III .....	15
METODOLOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15

3.2	Alat dan Bahan .....	15
3.3	Prosedur Penelitian .....	16
3.3.1.	Penentuan Stasiun .....	16
3.3.2.	Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.4	Analisis Data .....	20
3.4.1	Pengukuran Parameter Kualitas Perairan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2	Indeks Kesesuaian Wisata .....	22
3.4.3	Daya Dukung Kawasan .....	25
3.4.4	Persepsi Wisatawan Terhadap Keindahan Kawasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....		28
TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....		28
4.1	Gambaran Umum Kecamatan Carita .....	28
4.1.1	Sejarah Singkat Kecamatan Carita .....	28
4.1.2	Letak Geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Carita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3	Keadaan Topografi dan Iklim .....	29
4.1.4	Sebaran Daya Tarik Pariwisata di Kawasan Pantai Kecamatan Carita	30
4.1.5	Pengukuran Kualitas Perairan Pantai Pasir Putih Carita .....	34
4.1.6	Indeks Kesesuaian Wisata .....	37
4.1.7	Daya Dukung Kawasan .....	47
4.1.8	Persepsi Wisatawan terhadap Keindahan dan Sarana Prasarana ....	48
BAB V .....		57
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Simpulan .....	57
5.2	Implikasi .....	57
5.3	Rekomendasi .....	59

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F.A.M., Sri, R. (2018). Kajian Teknis Faktor Abiotik Pada Embung Bekas Galian Tanah Liat PT. Semen Indonesia Tbk. untuk Pemanfaatan Budidaya Ikan dengan Teknologi KJA. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 10 (2):95-105.
- Ambarwati, R., Setiawan, F & Munir, M. (2021). Analisis Kesesuaian Wisata Bahari Ditinjau Dari Parameter Fisik Kualitas Perairan Serta Persepsi Pengunjung Di Pantai Pasir Panjang Desa Wates Kecamatan Lekok Pasuruan Jawa Timur. *Jurnal Kelautan*, 14 (1): 1-10.
- Arida, I.N.S. (2017). *Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata*. Bali: Cakra Press, hal 5.
- Aris, P., Yoswaty, D & Mubarak. (2021). Potensi Ekowisata Bahari di Pulau Pasumpahan Kelurahan Sungai Pisang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Perairan (Aquatic Science)*, 9 (1): 56-67.
- Astria, F., Subito, M & Nugraha, D.H. (2014). Rancang Bangun Alat Ukur PH dan Suhu Berbasis Short Message Service (SMS) Gateway. *Jurnal MEKTRIK*, 1 (1): 48-55.
- Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia. (2017). *Modul Pengetahuan Teknik Pantai*. Bandung: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air dan Konstruksi.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pandeglang. (2021). *Kecamatan Carita dalam Angka*. Pandeglang: BPS Kabupaten Pandeglang.
- Bakkarudin (2008). *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang: UNP Press.
- Banjarnahor, J. (2002). *Atlas Ekosistem Pesisir Tanah Grogot Kalimantan Timur*. Jakarta: Puslitbang Oseanologi LIPI, hal 17.
- Chasanah, I., Purnomo, P.W & Haeruddin. (2017). Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Jodo Desa Sidorejo Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang Semarang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 7 (3): 235-243.
- Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. (2004). *Pedoman Mitigasi Bencana Alam di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Domo, A.M., Zulkarnaini & Yoswaty, D. (2017). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai (Studi Pantai Indah Sergang Laut di Pulau Singkep). *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4 (2):109-116.
- Dzurrahmi, B.D.N., Idrus, A.A.&Japa, L. (2021). The Biological Parameters as an Indicators of Water Quality for a Tourism Area Spot in Jurang Sate Primary Canal Central of Lombok Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis*, 21 (3): 863-869.
- Farisa, F.C (2018). Korban Meninggal Tsunami Selat Sunda Capai 437 Orang. <https://nasional.kompas.com/read/2018/12/31/15561231/korbanmeninggal-tsunami-selat-sunda-capai-437-orang>. diakses pada Jumat 2 Juni 2022.
- Hartoni, A.D. &Y Yusli, W. (2012). Kondisi Terumbu Karang di Perairan Pulau Tegal dan Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Maspuri Journal*, 4 (1): 46-57.
- Humaeni, A., Ulumi, H.F.B&Heryatun, Y. (2017). *Peta Bahasa Masyarakat Banten*. Serang: Laboratorium Bantenologi.

Ajeng Tri Wiyati, 2022

ANALISIS KESESUAIAN DAN DAYA DUKUNG KAWASAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH CARITA  
KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- Ismawati, N. (2018). Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Park Pekalongan Dengan Analisis Swot Di Kelurahan Kandang Panjang, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Izzah, N. (2021). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Pantai Serta Strategi Pengelola Wisata Pantai Watu Pecak Desa Selok Awar Awar Kabupaten Lumajang. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004.
- Lesmana, I.H., Bahits, A & Tabrani, M.B . (2020). Strategi Promosi Pengelolaan Wisata Pantai Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pasca Tsunami Selat Sunda di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Manajemen*, 6 (2): 62-65.
- Mahardianawati, D. (2013). Hubungan Antara Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Partisipasi Anak Usia Sekolah di Kawasan Wisata Pantai Carita Kabupaten Pandeglang. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mayangsari, D., Muin, S & Sihan, S. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Objek Ekowisata Mangrove di Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*, 5 (3): 668-679.
- Mizan, A., Lestaro, F & Susiana. (2018). Tingkat Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Pantai di Pulau Penjalin Kabupaten Kepulauan Anambas. *Jurnal Akuatiklestari*, 2 (1): 1-8.
- Nofiansyah., Aji. A.A & Sulastrri, A. (2021). Daya Dukung (*Carrying Capacity*) Kawasan Ekowisata Mangrove di Pesisir Kalimantan Barat. *Jurnal Rekayasa Lingkungan Tropis*, 5 (2).
- Nontji, Anugrah. (2002). *Laut Nusantara*. Jakarta: Djambatan: 56-67.
- Nugraha, H.P., Indarjo, A & Helmi, M. (2013). Studi Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan untuk Rekreasi Pantai di Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Journal of Marine Research*, 2 (2): 130-139.
- Nybakken, J.W. (1992). *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Patty, S.I. (2013). Distribusi Suhu, Salinitas, dan Oksigen Terlarut di Perairan Kema, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1 (3): 148-157.
- Parma, I.P.G. (2010). Kontribusi Pariwisata Alternatif Dalam Kaitannya dengan Kearifan Lokal dan Keberlangsungan Lingkungan Alam. *Jurnal Media Komunikasi FIS Universitas Pendidikan Ganesha*, 9 (2): 45-57.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 24 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi Perairan dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 17 Tahun 2009 Tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup Dalam Penataan Ruang Wilayah.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No 24 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemberian Izin Lokasi Perairan dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

- Pratama, A., Rachmani, W.I & Mulyawati, L.S. (2016). Identifikasi Keterkaitan Kawasan Wisata Pantai Carita Terhadap Usaha Pariwisata di Kecamatan Carita Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Perencanaan Wilayah & Kota*, 1 (1): 1-8.
- Rachmanita, T., Hutabarat, S & Purwanti, F. (2017). Analisis Kesesuaian Kegiatan Wisata di Kawasan Pantai Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Banten. *Journal of Maquares*, 6 (1): 87-94.
- Rahadi, B., Lusiana, N & Nurlaelih, E.E. (2015). Penentan Status Daya Dukung Lingkungan Berbasis Kesesuaian Lahan dan Keseimbangan Lahan di Kota Batu Jawa Timur Indonesia. *Journal of Environmental Engineering & Sustainable Technology*, 2 (1): 128-135.
- Ranto, H.P., Mubarak & Galib, M. (2018). Sebaran *Total Suspended Solid* (TSS) di Kawasan Muara Sungai Kampar Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 23 (1): 21-30.
- Rasyid, F.M., Damai, A.A & Asbi, A.M. (2021). Hubungan Daya Dukung Lingkungan Berbasis Kemampuan Lahan dengan Kerentanan Banjir di Kecamatan Teluk Betung Selatan. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8 (1): 1-11.
- Rosyidie, A. (2004). Aspek Kebencanaan Pada Kawasan Wisata. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 15 (2): 48-64.
- Rukminasari, N., Nadiarti & Awaluddin, K. (2014). Pengaruh Derajat Keasaman (pH) Air Laut Terhadap Konsentrasi Kalsium dan Laju Pertumbuhan *Halimeda* sp. *Torani (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan)*, 24 (1): 28-34.
- Setiady, D., Darlan, Y. (2012). Karakteristika Pantai Dalam Penentuan Asal Sedimen di Pesisir Bayah Kabupaten Lebak Banten. *Jurnal Geologi Kelautan*, 10 (3): 147-156.
- Setyawan, W.B. (2017). *Pantai Bertebing di Bengkulu Utara: Masalah Erosi dan Saran Mengatasinya*. Universitas Trunojoyo Madura: Prosiding Seminar Nasionar Kelautan dan Perikanan III.
- Simbolon, G.R.R. (2017). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Romantis (Romance Bay) di Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Pertanian: Universitas Sumatera Utara.
- Singarimbun, M., Shofian, E. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.  
Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 44/kpts/UM/1978
- Soemarwoto, O. (1997). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Solihuddin, T., Salim, H.L., Husrin, S., Daulat, A & Purbani, D. (2020). Dampak Tsunami Selat Sunda di Provinsi Banten dan Upaya Mitigasinya. *Jurnal Segara*, 16 (1): 15-28.
- Sugiwa, I. (2014). Profil Obyek dan Tujuan Wisata (ODTW) di Provinsi Banten dan Daya Tariknya Terhadap Wisatawan. *Jurnal Epigram*, 10 (2): 102-109.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan S&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar., Dewi, C.S.U & Handayani, M. (2017). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Lingkungan Bagi Pengembangan Wisata Bahari di Pulau Bawean Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*. 6 (3): 205-213.

- Suvena, I.K. & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Pustaka Larasan.
- Syahputra, A.A. (2016). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Pantai, Selam dan Snorkeling di Pulau Berhala Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Fakultas Pertanian: Universitas Sumatera Utara.
- Tambunan, J.M., Anggoro, S & Purnaweni, H. (2013). Kajian Kualitas Lingkungan dan Kesesuaian Wisata Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka. *Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam dan Ekosistem
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Utami, E., Triyatno & Antomi, Y. (2018). Potensi Pulau-Pulau Kecil Untuk Wisata Pantai di Kota Pariaman. *Jurnal Buana*, 2 (1): 154-166.
- Wati, H.K. (2019). Analisis Daya Dukung Kawasan dan Kesesuaian Wisata Pantai Alas Samudra Wela di Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang.
- Widiadmoko, W. (2013). Pemantauan Kualitas Air Secara Fisika dan Kimia di Perairan Teluk Hurun Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wirartha, I. M. (2006).
- Wunani, D., Nursinar, S & Kasim, F. (2013). Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Botutonuo Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 1 (2): 89-94.
- Yudhicara & Budiono, K. (2008). Tsunamigenik di Selat Sunda: Kajian terhadap Katalog Tsunami Soloviev. *Jurnal Geologi Indonesia*, 3 (4): 241-251.
- Yuliana, E. (2017). Pengelolaan Ekowisata Bahari di Kawasan Konservasi Perairan Taman Nasional Karimun Jawa. *Optimalisasi Peran Sains dan Teknologi untuk Mewujudkan Smart City*. PAU-PPAI Universitas Terbuka: 1 89-116.
- Yulianda, F. (2007). Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Daya Pesisir Berbasis Konservasi. *Makalah Seminar Sains*. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan-FPIK ITB.
- Yulianda, F., Fachrudin, A., Hutabarat, A.A., Harteti, S & Kusharjani. (2010). *Pengelolaan Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. Pusdiklat Kehutanan SECEM, 1 (3): 135.